

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2017				REALISASI TAHUN 2017				KETERANGAN		
	SR I	SR II	SR III	TOTAL	SR I	SR II	SR III	TOTAL			
3	4	5	6	7	8	9	10	13	14		
1) Luas panen (ha), Produktivitas (ku/ha), dan produksi (ton)											
Luas panen :											
- Padi (ha)	1.018.480	644.432	337.119	2.000.031	1.084.475,0	1.900.189,0		2.984.664	Perhitungan luas panen komoditas tanaman pangan berdasarkan SR (SR 1 Januari-April, SR 2 Mei-Agustus, SR III September-Desember)		
- Jagung (ha)	656.827	327.314	283.642	1.267.783	585.746,0	911.138,0		1.496.884,0			
- Kedelai (ha)	153.429	90.752	85.660	329.841	23.907,0	79.139,0		103.046,0			
Produktivitas :											
- Padi (ku/ha)			64,96	64,96	56,83	57,49		59,84			
- Jagung (ku/ha)			58,24	58,24	41,44	44,43		50,69			
- Kedelai (ku/ha)			15,71	15,71	14,70	14,85		15,09			
Produksi :											
- Padi (ton)	6.209.742	4.582.597	2.199.860	12.992.199	6.163.386	10.906.182		17.069.568			
- Jagung (ton)	3.951.754	1.513.331	1.918.848	7.383.933	2.427.223	3.970.368		6.397.591			
- Kedelai (ton)	223.996	137.165	157.150	518.311	35.146	118.014		153.160			
INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2017				REALISASI TAHUN 2017				KETERANGAN		
3	TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	TW I	TW II	TW III		TW IV	TOTAL
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Luas panen :											
- Sayuran (ha)	55.053	43.320	43.320	33.321	175.014	17.192	17.192			34.384	Untuk komoditas hortikultura realisasi pada Tw. II masih tergolong rendah karena beberapa hal termasuk cuaca dan Program yang menunjang kegiatan ini yaitu Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan dengan besar anggaran sumber Dana APBD Tahun 2017 sebesar Rp 57.259.353.600
- Cabe Besar (ha)	4.912	5.246	4.246	3.249	17.653	4.658	4.658			9.316	
- Cabe rawit (ha)	15.326	13.196	13.196	12.196	53.914	26.694	26.694			53.388	
- Bawang Merah (ha)	6.227	7.092	6.092	5.095	24.506	9.791	9.791			19.582	
- Buah-buahan (phn,rmp)	20.719.348	18.100.674	18.100.674	18.100.674	75.021.370	87.713.223	87.713.223			175.426.446	
- Mangga (phn)	2.891.310	2.326.091	2.326.091	2.226.094	9.769.586	15.431.326	15.431.326			30.862.652	
- Pisang (rmp)	7.782.810	7.485.675	6.450.000	5.521.353	27.239.838	46.582.621	46.582.621			93.165.242	
- Jeruk Keprok/Siam (phn)	1.518.717	1.098.931	1.098.931	898.931	4.615.510	11.511.858	11.511.858			23.023.716	
- Tan. Hias (tangkai)	1.364.832	1.312.339	1.312.339	1.312.339	5.301.849	3.523.269	3.523.269			7.046.538	
- Anggrek (tangkai)	57.028	54.834	54.834	54.834	221.530	91.835	91.835			183.670	
- Krisan (tangkai)	1.070.957	1.125.920	1.025.920	1.325.922	4.548.719	151.700	151.700			303.400	
- Tan. Biofarmaka (kg)	10.414.596	9.881.694	8.881.694	6.881.697	36.059.681	9.895.103	9.895.103			19.790.206	
- Temulawak (kg)	1.736.102	1.637.832	1.637.832	1.637.835	6.649.601	538.909	538.909			1.077.818	
- Jahe (kg)	3.488.189	3.007.725	3.007.725	2.707.728	12.211.367	6.154.522	6.154.522			12.309.044	
Produktivitas :											
- Sayuran (ku/ha)				122,01	122,01	109,32	109,32			218,64	
- Cabe Besar (ku/ha)				75,77	75,77	9,17	9,17			27,56	
- Cabe rawit (ku/ha)				64,26	64,26	2,41	2,41			15,39	
- Bawang Merah (ku/ha)				122,39	122,39	24,51	24,51			83,81	
- Buah-buahan (kg/phn)				53,58	53,58	4,75	4,75			9,50	
- Mangga (kg/phn)				140,11	140,11	4,24	4,24			8,48	
- Pisang (kg/phn)				81,50	81,50	10,80	10,80			21,60	
- Jeruk Keprok/Siam (kg/phn)				128,00	128,00	9,22	9,22			18,44	
- Tan. Hias (tangkai/m ²)				26,87	26,87	0,28	0,28			0,56	
- Anggrek (tangkai/m ²)				11,78	11,78	2,04	2,04			4,08	
- Krisan (tangkai/m ²)				12,97	12,97	235,06	235,06			470,12	
- Tan. Biofarmaka (kg/m ²)				1,42	1,42	1,10	1,10			2,21	
- Temulawak (kg/m ²)				1,34	1,34	1,37	1,37			2,74	
- Jahe (kg/m ²)				1,53	1,53	1,04	1,04			2,09	

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2017					REALISASI TAHUN 2017					KETERANGAN
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Produksi :											
- Sayuran (ton)	588.558	515.597	516.196	515.000	2.135.351	712.949	712.949			1.425.898	
- Cabe Besar (ton)	44.218	31.511	31.511	26.514	133.754	42.729	42.729			85.458	
- Cabe rawit (ton)	101.773	81.558	81.558	81.561	346.450	64.282	64.282			128.564	
- Bawang Merah (ton)	80.760	73.056	73.056	73.056	299.928	239.990	239.990			479.980	
- Buah-buahan (ton)	1.116.422	967.740	967.740	967.743	4.019.645	4.166.069	4.166.069			8.332.138	
- Mangga (ton)	326.423	255.352	255.352	235.353	1.072.480	654.693	654.693			1.309.386	
- Pisang (ton)	496.977	414.147	414.147	414.149	1.739.420	5.028.823	5.028.823			10.057.646	
- Jeruk Keprok/Siam (ton)	132.252	110.210	110.210	110.210	462.882	1.061.894	1.061.894			2.123.788	
- Tan. Hias (tangkai)	31.252.277	37.742.574	37.742.574	35.742.575	142.480.000	990.862	990.862			1.981.724	
- Anggrek (tangkai)	691.959	646.115	646.115	626.118	2.610.307	187.190	187.190			374.380	
- Krisan (tangkai)	17.184.577	14.600.555	14.600.555	12.600.557	58.986.244	35.658.285	35.658.285			71.316.570	
- Tan. Biofarmaka (kg)	15.381.608	12.624.158	12.624.158	10.624.159	51.254.083	9.895.103	9.895.103			19.790.206	
- Temulawak (kg)	351.357	219.595	219.595	8.124.976	8.915.523	538.909	538.909			1.077.818	
- Jahe (kg)	4.887.931	4.611.255	4.611.255	4.611.255	18.721.696	6.154.522	6.154.522			12.309.044	
2) Index Pertanaman Padi				2,08	2,08	0	0			0	Khusus target Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait Index Pertanaman Padi baru dapat diperhitungkan setelah 1 tahun berjalan
3) Prosentase terkendalinya Serangan OPT dan DPI pada areal tanam tanaman pangan dan hortikultura	1,00	1,00	1,00	1,00	4,00	1,00	1,00			2,00	Upaya yang dilakukan dalam pencapaian tersebut diantaranya dilakukan gerakan-gerakan pengendalian OPT di daerah-daerah endemis dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam upaya penanganan kekeringan.
1. Prosentase Nilai tambah usahatani tanaman pangan :											Nilai tambah usaha tani salah satunya berkaitan dengan pemberian bantuan kepada kelompok tani. Saat ini sedang dalam tahap distribusi sebagian pada tahap proses pencairan anggaran.
- Padi (dengan asumsi HET pupuk dan HPP gabah tetap)	15	20	15,72	14,00	64,72	0	0			0,00	distribusi sebagian pada tahap proses pencairan anggaran.
- Jagung	0	0	0	44,58	44,58	0	0			0,00	Program penunjang kegiatan di Sasaran 2 ini adalah Program Pengembangan Agribisnis dengan pagu anggaran Rp 58.663.315.000
2. Jumlah kebun/lahan usaha yang terregistrasi melalui penerapan GAP (sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan biofarmaka)	122	122	122	119	485	0	0			0	
3. Jumlah produk hasil pertanian (tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan) bersertifikat Prima 3 dan menerapkan GAP	10	15	15	15	55	132	89			221	Pada Tw.II realisasi berjumlah 89 lebih dari target yang berjumlah 15, karena Kelulusan Sertifikasi bertambah dan lulus sehingga realisasi pada Tw.II dapat melebihi target. Dengan pagu anggaran untuk program dan kegiatan ini sebesar 1.424.500.000
1. Prosentase Jumlah Kelompok yang menerapkan Sekolah Lapangan Penerapan Hama Terpadu (SLPHT)	0	3,973	3,973	3,973	11,92	0	0,00			0,00	Sedang dalam tahap perencanaan Program penunjang untuk Sasaran 3 ini yaitu Program Peningkatan Kapasitas SDM Non Aparatur Pertanian dengan pagu anggaran sebesar Rp 3.843.000.000
2. Prosentase Jumlah Kelompok yang	21,21	27,27	45,45	6,07	100,00	0,00	0,00			0,00	